

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia desain komunikasi visual, tipografi merupakan salah satu bagian grafis yang menjadi faktor pendukung dan juga menjadi salah satu elemen yang paling sering digunakan dalam sebuah desain. Tipografi dapat diartikan sebagai ilmu atau teknik penataan huruf untuk menciptakan kesan tertentu, juga membantu dalam menentukan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. Tipografi sering kita jumpai penerapannya dalam media cetak seperti, sampul buku, sampul majalah, koran, *logotype*, poster, desain kemasan, iklan cetak, dan masih banyak lagi. Sehingga sangat jelas dari masa ke masa, bahwa ilmu tipografi menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan dan penyampaian komunikasi visual.

Terkait dengan perkembangan zaman, ilmu tipografi sejauh ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya hidup. Dari hal tersebut, maka terjadi perkembangan rupa huruf dari masa ke masa. Saat ini, rupa huruf pada umumnya yang sering kita jumpai baik di media cetak maupun media digital terdiri dari jenis rupa huruf *sans serif*, *serif*, *decorative*, *script/handwritten*. Hal tersebut dalam tipografi menjadi suatu klasifikasi rupa huruf. Klasifikasi rupa huruf yang ada saat ini adalah salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi pada ruang lingkup desain komunikasi visual. Dampak ini menyebabkan para desainer grafis saat ini lebih bebas bereksplorasi dalam merancang dan menata rupa huruf baik dengan proses digital maupun dengan teknik *hand lettering*.

Secara singkat menurut pendapat umum pada media digital akhir-akhir ini, *hand lettering* dikatakan sebagai sebuah seni menggambar huruf. Menggambar huruf

yang dimaksud adalah dari prosesnya yang diawali dengan sketsa, diproses secara manual baik menggunakan cat, pensil warna, spidol, *brush pen*, *drawing pen*, atau dengan kapur. Sehingga hasil dari *hand lettering* sendiri menjadi lebih otentik. Dengan demikian, *hand lettering* bisa menjadi fleksibel karena dalam penerapannya dapat beradaptasi untuk mendukung media apapun. Pada penerapannya aplikatif, *hand lettering* bisa menjadi sebuah seni yang dapat di terapkan sebagai media dekorasi yang mengedepankan estetis. Dalam dunia desain komunikasi visual pada akhir-akhir ini, *hand lettering* saat ini nampaknya dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi secara ekspresif, baik di internet, sosial media, dan juga diterapkan pada perancangan elemen grafis media cetak.

Kondisi saat ini, *hand lettering* sedang banyak diminati, tidak hanya dari kalangan akademisi desain dan seni, namun juga dari kalangan masyarakat umum. Sehingga ada beberapa anggapan dan pendapat bahwa *hand lettering* ini adalah sebuah budaya populer yang sedang banyak diminati. Berdasarkan pengamatan, fenomena *hand lettering* ini muncul dan diterima oleh masyarakat melalui sumber media digital. Sehingga persebaran informasi dan inspirasi mengenai *hand lettering* tersebar sangat cepat dan luas melalui media digital. Hanya saja, bagaimana para peminat baru *hand lettering* belajar dan mencari ilmu mengenai *hand lettering* untuk menunjang rasa minat masyarakat terhadap *hand lettering* ? bagaimana ketersediaan sumber informasi media cetak yang untuk para peminat *hand lettering*?

## 1.2 Data dan Fakta

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka data dan fakta diambil dari fenomena, isu, dan opini dalam penelitian ini adalah :

### **Fenomena :**

Bermunculan penggiat *handlettering*

### **Isue :**

- *HandLettering* dianggap mudah tanpa memperhatikan kaidah-kaidah yang terkandung didalamnya
- *HandLettering* sebagai media pembelajaran proses menulis indah

### **Opini :**

*Handlettering artist* Bandung, Ilham Herry mengungkapkan, untuk pemula sebaiknya setelah meniru karya dari *artist-artist* disosial media alangkah lebih baik lanjut mencari bahan pembelajaran dasar mengenai *Handlettering*.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di sampaikan di latar belakang, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin banyaknya informasi yang luas dan cepat mengenai *hand lettering* melalui media internet sehingga banyak kesamaan informasi yang disajikan.
2. Kurangnya media informasi yang menunjang pembelajaran *hand lettering* bagi peminat baru.

### **1.3.1 Identifikasi Masalah Umum**

1. Minimnya minat menulis indah
2. Minimnya pengetahuan tentang huruf

### **1.3.2 Identifikasi masalah Khusus**

1. Penggiat *Handlettering* tidak tahu dasar-dasar dalam *handlettering*.
2. Perlunya panduan untuk memberi informasi kepada penggiat *Handlettering*.